

Outline Journal of Management and Accounting

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJM/index>

Research Article

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia

Trisha Luvvent¹, Tiara², Harini Vita Puteri³, Jenny Novita Sari⁴

¹²³⁴Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: tiaracu09@gmail.com

Keywords:

Profitabilitas,
Likuiditas,
Telekomunikasi,
Nilai perusahaan,
Bursa Efek Indonesia

Abstrak

Telecommunication has become a vital aspect in society's day to day activities today. The development of Indonesia's telecommunication system lies in the hands of related companies, particularly those listed in the Indonesian stock exchange market. One method to determine the quality of a business is through identifying the value of a company. The value of a business may be influenced by factors such as profitability and liquidity. This research aims to analyze the impact of profitability and liquidity on the value of companies in the telecommunication sub-sector listed in the Indonesian Stock Exchange Market. This research was done using quantitative methods. The data is collected in the form of each company's annual financial reports from 2017 to 2021, taken from the company's official websites. The data is analyzed through formulas to calculate company value, profitability and liquidity. The results show that both profitability and liquidity has significant influence on company value.

Pendahuluan

Di era globalisasi ini kebutuhan manusia akan teknologi khususnya dalam informasi dan telekomunikasi semakin tinggi. Telekomunikasi mempunyai peran yang penting karena masyarakat membutuhkan informasi yang akurat, tepat dan cepat. Teknologi memudahkan aktivitas manusia dalam berkomunikasi dan dalam bertukar informasi. Hal ini menjadikan industry telekomunikasi menjadi industri yang besar karena tingkat kebutuhan akan komunikasi yang semakin tinggi sehingga menyebabkan pihak layanan jasa telekomunikasi seluler selalu dituntut untuk terus berkembang supaya memiliki keunggulan kompetitif yang digunakan untuk berkompetisi dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Telekomunikasi menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1999 adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari hasil informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Jasa

telekomunikasi adalah layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Berdasarkan Undang-Undang No 36 Tahun 1999 Pasal 10 ayat 1 tentang telekomunikasi pelaksanaan perdagangan telekomunikasi di Indonesia tidak lagi monopoli tetapi mengarah ke persaingan bebas. Peraturan tersebut membuat struktur telekomunikasi di Indonesia mulai mengalami perubahan yang sangat mendasar. Persaingan dagang sektor telekomunikasi secara langsung maupun tidak langsung akan berkompetisi dalam penjualan yang akan berimbang pada profitabilitas perusahaan telekomunikasi.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah memiliki citra baik di masyarakat luas. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola. Bila manajemen mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien maka nilai perusahaan dapat meningkat. Harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan, karena harga saham dan nilai perusahaan memuat penilaian kolektif investor tentang seberapa baik kinerja sebuah perusahaan, baik kinerjanya saat ini dan prospek masa depannya (Brealey, et al 2011).

Tolok ukur yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV), yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi *price book value* (PBV) berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Nurminda dkk., 2017).

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menunjukkan sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014:33). Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan sebuah perusahaan agar tetap ada dalam posisi yang menguntungkan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas (Brigham & Houston, 2014). Tingginya likuiditas menunjukkan perusahaan dapat menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sedana, (2020); Putra & Sedana, (2019); Septriana & Mahaeswari, (2019); Mulyani et al., (2017); menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu oleh Aslindar & Lestari, (2020); Rahmatullah, (2019) dan Wulandari, (2013).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor telekomunikasi. Perusahaan sektor ini dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan telekomunikasi pada era sekarang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan mengalami persaingan bisnis yang ketat. Hal itulah yang mendorong perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor. Berdasarkan fenomena penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia".

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya (Danang, 2013:113). Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan usahanya dalam memperoleh laba yang kemudian menjadi penentuan penilaian baik aktivitas maupun sistem perusahaan. Menurut Hery (2017:193), indikator profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih/Total aset}$$

Likuiditas

Menurut Harahap (2016:301) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang dapat dihitung melalui pos-pos aset lancar dan utang lancar. Menurut Martono dan Harjito (2001:55), likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Brigham dan Houston (2013) indikator likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Current Assets/ Current Liabilities}$$

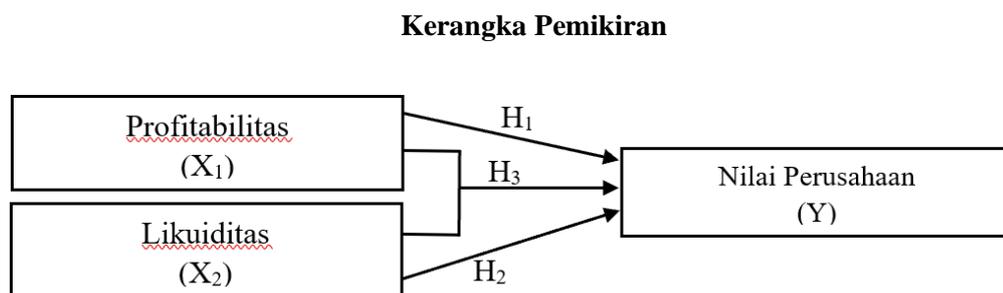
Nilai Perusahaan

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2010), nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Menurut Rika dan Ishlahuddin (2008), Nilai perusahaan sama dengan nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat, di mana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Berdasarkan pandangan para ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham perusahaan, di mana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001), indikator nilai perusahaan dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga pasar perlembar saham/Nilai buku saham}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Berdasarkan uraian di atas, maka pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:2), Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan berdasarkan rumusan masalah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

H₂: Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan untuk menghubungkan dan mengembangkan teori-teori dan asumsi dengan peneliti – peneliti sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data-data diperoleh dari laporan keuangan yang terlisting di situs www.idx.co.id diambil data perusahaan-perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan standard yang dipilih oleh peneliti. Dimana standard-standard yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel yaitu :

- 1) Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia
- 2) Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2021, dimana perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan telah membagikan nilai perusahaannya selama periode 2017 sampai 2021.
- 3) Perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel Y nya yaitu nilai perusahaan dan variabel independen atau variabel X nya yaitu profitabilitas dan likuiditas.

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat berubah jika terjadi perubahan pada variabel independennya karena variabel dependen tidak akan ada jika tidak ada variabel independen. Nilai perusahaan menurut Gitman merupakan nilai nyata per lembar saham yang akan diperoleh jika modal perusahaan dijual sesuai dengan harga saham.

Pada variabel ini mekanisme yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan ialah Nilai Buku Saham dan rumus untuk menghitung nilai perusahaan itu adalah sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga pasar perlembar saham/Nilai buku saham}$$

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel Y. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas .

a) Profitabilitas

Profitabilitas pada perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus ROA (Return On Assets) sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih/Total aset}$$

b) Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Dapat diukur dengan menggunakan rumus CR (Current Ratio) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 23.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi data atas variabel-variabel penelitian. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	25	-3310.0	458.0	-122.468	672.3791
Likuiditas	25	.02	104.80	40.9060	29.01141
Nilai_perusahaan	25	-.3	4.4	1.669	1.3561
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

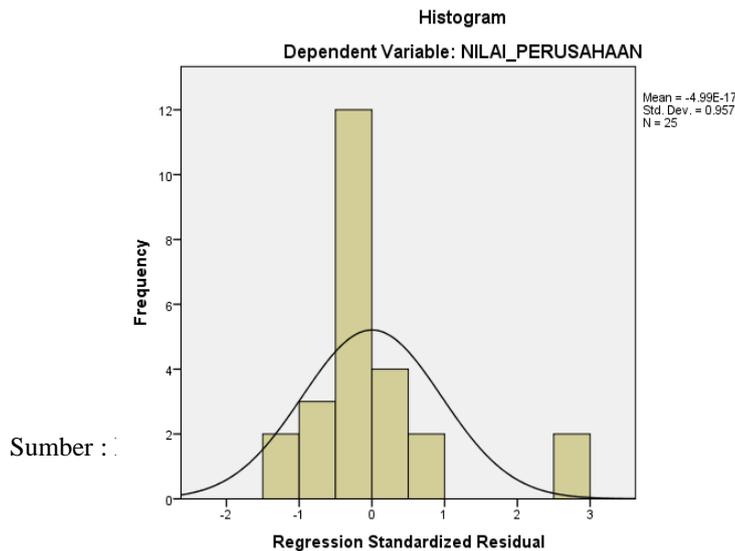
Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 25 yang terdiri dari 5 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -3310.0 yang dimiliki oleh perusahaan BTEL (PT Bakrie Telkom Tbk) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 458.0 yang dimiliki oleh perusahaan BTEL (PT Bakrie Telkom Tbk) pada tahun 2021, nilai rata-rata sebesar -122.468 dan nilai standar deviasi sebesar 672.3791.
3. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.02 yang dimiliki pada tahun 2018 oleh perusahaan BTEL (PT Bakrie Telkom Tbk); nilai maksimum sebesar 104.80 yang dimiliki tahun 2017 oleh perusahaan BTEL (PT Bakrie Telkom Tbk); nilai rata-rata sebesar 40.9060 dan nilai standar deviasi sebesar 29.01141.
4. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0.3 yang dimiliki oleh perusahaan BTEL (PT Bakrie Telkom Tbk) pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 4.4 yang dimiliki oleh ISAT (Indosat Tbk) pada tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 1.669 dan nilai standar deviasi sebesar 1.3561.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat di lakukan dengan cara melihat analisis grafik histogram, grafik normal probability plots, dan uji statistik kolmogorov-smirnov. Berikut adalah hasil pengujian normalitas :



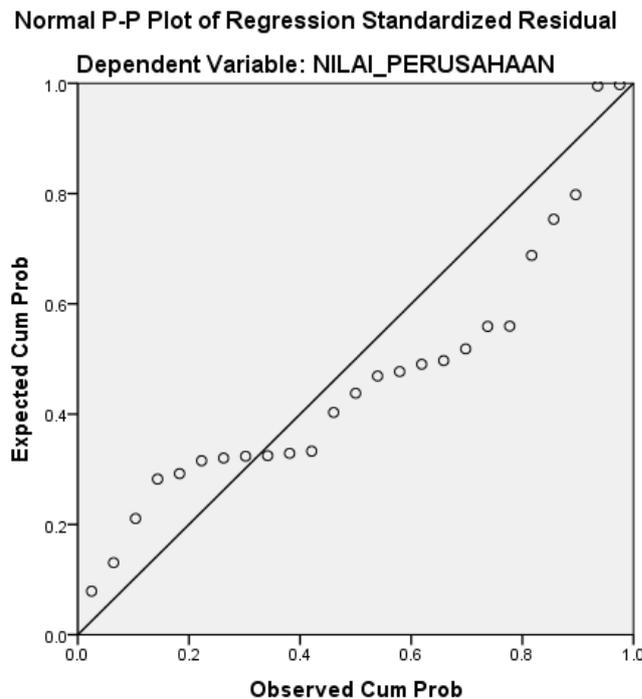
Sumber :

Gambar 2
Uji Normalitas

Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar diatas, grafik histogram menunjukkan bahwa data membentuk garis kurva tidak simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan grafik normal *probability plots* :



Gambar 3
Uji Normalitas P-Plot
Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Grafik Normal Probability Plots

Berdasarkan Gambar diatas, grafik normal probability plots menunjukkan bahwa titik pola data menyebar tidak mendekati atau mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

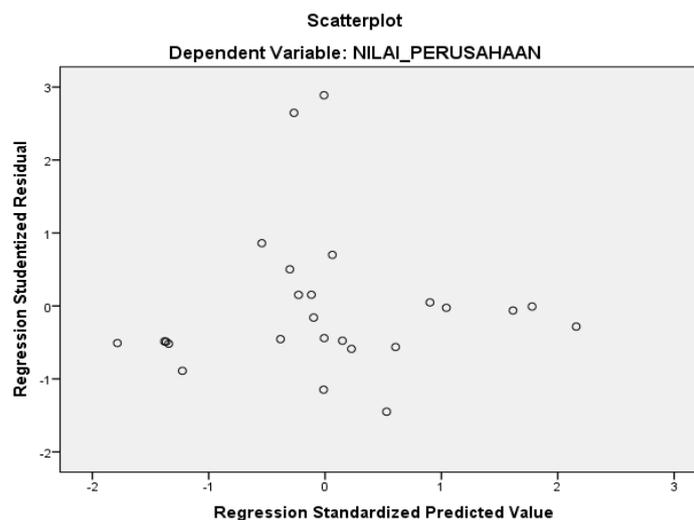
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		25
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.93474460
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.238
	<i>Positive</i>	.238
	<i>Negative</i>	-.154
<i>Test Statistic</i>		.238
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.001. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 4
Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.923	1.084
	Likuiditas	.923	1.084

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai tolerance (α) untuk variabel Profitabilitas dan Likuiditas, memiliki nilai lebih besar dari 0.1, yaitu sebesar 0.923.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk Profitabilitas dan Likuiditas memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu 1.084. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.694

a. *Predictors*: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas
b. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan
Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1.694. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 25 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dU sebesar 1.5495 dan nilai dL sebesar 1.2063. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ ($1.5495 < 1.694 < 4 - 1.2063$), yaitu dengan nilai $1.5495 < 1.694 < 2.7937$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) dan variabel dependen (Nilai Perusahaan) dalam suatu persamaan linear. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.339	.362	
	Profitabilitas	.000	.000	.065
	Likuiditas	.033	.007	.704

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan
Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.339 + 0.000 \text{ Profitabilitas} + 0.033 \text{ Likuiditas} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 0.339 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Profitabilitas dan Likuiditas bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.339 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel Profitabilitas sebesar 0.000 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan konstan sebesar 0.339 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel Likuiditas sebesar 0.033 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.033 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 23 [jumlah sampel (25) – jumlah variabel independen (2)]. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	.937	.359
	Profitabilitas	.422	.677
	Likuiditas	4.601	.000

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 0.422 dengan nilai signifikan sebesar 0.677. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.06866. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $0.422 < 2.06866$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.677 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 4.601 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.06866. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4.601 > 2.06866$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df₁) = 2 (jumlah variabel bebas); *degree of freedom* 2 (df₂) = 22 [jumlah sampel (25) – jumlah semua variabel (3)]. Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	12.152	.000 ^b
	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 12.152 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai Fhitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai Ftabel sebesar 3.44. Oleh karena itu, nilai Fhitung > Ftabel yaitu dengan nilai 12.152 > 3.44 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.000 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₃ diterima, yang berarti variabel Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinansi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (Uji R²) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Berikut adalah nilai uji koefisien determinasi (Uji R²) :

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.724 ^a	.525	.482

- a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui nilai R Square adalah sebesar 0.525 atau 52.5%. Hal ini berarti sebesar 52.5% variabel Jumlah Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 47.5% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁	Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jika t _{hitung} > t _{tabel} dan p < 0.05, maka H ₁ Diterima.	0.422 < 2.06866 dan 0.677 > 0.05 Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H ₂	Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jika t _{hitung} < t _{tabel} dan p > 0.05, maka H ₂ ditolak.	4.601 > 2.06866 dan 0.000 < 0.05. Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H ₃	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada	Jika F _{hitung} < F _{tabel} dan p > 0.05, maka H ₃ ditolak.	12.152 > 3.44 dan 0.000 < 0.05	Hipotesis Diterima

	subsektor Telekomunikasi yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia		Berpengaruh signifikan	
--	--	--	------------------------	--

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.422 < 2.06866$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.677 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Purwohandoko (2017) dan Sisilia et al. (2019) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4.601 > 2.06866$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sisilia et al. (2019) dan Dini et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $12.152 > 3.44$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) ditunjukkan dari hasil analisis linear berganda. Hal ini memberikan arti bahwa variabel Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang berlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Secara parsial, variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang berlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima. Secara simultan, variabel Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Telekomunikasi yang berlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Profitabilitas dan Likuiditas dapat menjelaskan keterkaitan dengan Nilai Perusahaan. Selain variabel Profitabilitas dan Likuiditas, Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Rasio Keuangan lainnya seperti Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.

Daftar Pustaka

Sadewo, F., Santoso, B., & Ap, I. N. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jurnal Magister Management Vol. 11, Issue. 1*.
- Hilmi, M. F., & Hidayati, L. N. (TAHUNNYA GADA). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 64.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 2, No. 1*.
- Dewi, E. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 10, No. 2*.